

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai perancangan tata letak fasilitas produksi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat dua buah opsi tata letak usulan yang dapat dipertimbangkan oleh pihak perusahaan. Tata letak usulan Blocplan dan tata letak usulan Corelap keduanya mempunyai peran yang sama yaitu dapat meminimumkan jarak antar fasilitas, penataan fasilitas produksi yang lebih baik dan dapat menurunkan Ongkos *Material handling* (OMH). Namun tata letak usulan Corelap mempunyai nilai persentase penurunan OMH yang lebih tinggi dengan nilai 10,82% sedangkan tata letak usulan Blocplan hanya menurunkan persentase OMH sebesar 4,17%.
2. Tata letak awal mempunyai OMH sebesar Rp.765.120,76/hari atau Rp.279.269.077/tahun. Sementara tata letak usulan Blocplan mempunyai OMH sebesar Rp.733.245,72/hari atau Rp.267.634.687/tahun dengan persentase penurunan sebesar 4,17% dari tata letak awal sedangkan tata letak usulan Corelap mempunyai OMH sebesar Rp.682.397,16/hari atau Rp.249.047.963/tahun dengan persentase penurunan sebesar 10,82% dari tata letak awal.

5.2 Saran

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian untuk pihak pabrik tahu Saribumi adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak pabrik tahu Saribumi agar dapat melakukan penataan ulang fasilitas produksinya berdasarkan tata letak usulan terbaik agar dapat menurunkan biaya *material handling* serta dapat meningkatkan proses produksi yang lebih efektif dan efisien.
2. Tata letak usulan mempunyai ongkos *material handling* yang lebih rendah daripada tata letak awal. Hal ini dapat dipertimbangkan oleh pihak pabrik tahu Saribumi agar biaya yang dikeluarkan setiap harinya tidak terlalu besar.